

**ANALISIS PENGARUH PENYERTAAN MODAL PEMERINTAH
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUM JAMINAN KREDIT
INDONESIA TAHUN 2006-2014**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana Pada Program
Studi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas

Diajukan Oleh :

REZKI ZULHENDRA

BP 1210526043



Pembimbing : Laela Susdiani SE., M.Fin

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2016

ABSTRAK

Tugas dan fungsi penatausahaan Penyertaan Modal oleh pemerintah merupakan konsekuensi kepemilikan modal pemerintah pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dengan adanya penyertaan modal oleh pemerintah, diharapkan dapat meningkatkan kinerja BUMN. Selain pengaruh langsung, penyertaan modal oleh pemerintah juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan BUMN secara tidak langsung setelah terlebih dahulu berkontribusi terhadap pertumbuhan aktiva dan menciptakan struktur modal yang optimal. Penyertaan Modal pada BUMN diharapkan memberikan manfaat terhadap negara dan BUMN itu sendiri. Manfaat yang dirasakan oleh pemerintah dan BUMN dapat diperoleh dari pertumbuhan aktiva yang tinggi, struktur modal yang optimal dan kinerja keuangan yang baik. Dalam kurun waktu tahun 2006 sampai dengan tahun 2014, hanya terdapat dua BUMN yang secara simultan menerima penyertaan modal setiap tahunnya yaitu PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) dan Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo). Untuk jumlah penyertaan modal pemerintah Perum Jamkrindo merupakan yang terbesar. Sebagai BUMN yang bergerak dalam bidang penjaminan pinjaman oleh usaha menengah, kecil dan mikro, Perum Jamkrindo memiliki peran besar dalam menciptakan stabilitas perekonomian Negara.

Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari buku, internet, jurnal, dan dokumen pendukung lainnya berupa data dari Kementerian Keuangan (Direktorat Jenderal Kekayaan Negara) sebagai pihak yang berperan besar dalam pengambilan keputusan Penyertaan Modal Pemerintah pada Perum Jamkrindo. Dalam menganalisis pengaruh Penyertaan Modal Pemerintah terhadap Pertumbuhan Aktiva, Struktur Modal dan Kinerja Keuangan, penelitian ini menggunakan metode Path analysis (PA).

Hasil yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa penyertaan modal pemerintah berpengaruh secara langsung terhadap kinerja keuangan, sedangkan pengaruh tidak langsung penyertaan modal melalui pertumbuhan aktiva dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.